

Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan

Ni Made Diah Periyanti¹

Ni Luh Gde Novitasari²

Putu Wenny Saitri³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Diahperiyanti217@gmail.com

Abstract

This research aims to test and obtain empirical evidence of the influence of company size, company age and auditor opinion on audit delays in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018. This research was conducted on companies which including in the financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018 the type of data used is the type of data quantitative and qualitative as well as using secondary data sources for sources research data. The method of determining the sample using Side Puposive with a total sample of 111 with a period of 3 years from 2016-2018. Data collection methods use documentation methods and data analysis techniques using descriptive statistics, classic assumption tests, multiple linear regression analysis and model feasibility tests. Based on the results of the study showed that the size of the company has a positive effect on Audit Delay on Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018, while Age The Company and Auditor's Opinion do not affect the Audit Delay on Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018.

Keywords: *Company Size, Company Age, Auditor's Opinion, Audit Delay*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya. Untuk pengambilan keputusan Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (Anggreni dan Suryandari, 2014).

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin lama *audit delay* yang dialami oleh perusahaan, karena kompleksitas audit yang dilakukan oleh auditor dan semakin banyak transaksi yang terjadi didalamnya.

Umur perusahaan adalah suatu Perusahaan yang telah berdiri sejak lama dan tentu memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang belum lama didirikan. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua

cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memiliki pengalaman yang cukup. Hal ini akan lebih mempercepat proses audit, sehingga laporan keuangan audit dapat dipublikasikan tepat waktu.

Opini Auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013:19). Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini *unqualified opinion*. Hal ini disebabkan karena adanya konflik antara auditor dan perusahaan yang dapat berkontribusi pada penundaan penerbitan laporan keuangan. Sehingga auditor menghabiskan waktu dan usaha untuk melakukan prosedur audit tambahan

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menjelaskan hubungan antara *agen* (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan *principal* (pemilik). *Principal* merupakan pihak yang memberikan amanat kepada *agen* untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*, sementara *agen* adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian *agen* bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan *principal* adalah pihak yang mengevaluasi informasi.

Implementasi *agency theory* dapat berupa kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memaksimalkan utilitas, sehingga diharapkan *agen* bertindak menggunakan cara-cara yang sesuai kepentingan *principal*. Di sisi lain, *principal* akan memberikan insentif yang layak pada *agen* sehingga tercapai kontrak kerja optimal.

Konflik kepentingan dapat terjadi karena berbagai sebab, seperti asimetri informasi. Asimetri informasi dimaknai sebagai ketidakseimbangan informasi akibat distribusi informasi yang tidak sama antara *agen* dengan *principal*. Efek dari asimetri informasi ini bisa berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang timbul jika *agen* tidak melaksanakan hal-hal dalam kontrak kerja, bisa pula terjadi *adverse selection*, yaitu keadaan dimana *principal* tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang diambil *agen* benar-benar didasarkan atas informasi yang diperoleh, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak transaksi yang terjadi di dalamnya. Karena banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh oleh auditor. Jadi, *audit delay* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan semakin besar menurut Boynton, dkk (2003).

Menurut Pourali, et, al. (2013) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian

internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan laporan auditnya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi. Serta adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya untuk dapat mempublikasikan laporan keuangan yang lebih efektif sehingga informasi yang relevan dapat disajikan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih mengetahui kebutuhan akan informasi perusahaan. Serta pengungkapan informasi yang rinci dapat memberikan nilai tambahan bagi perusahaannya (Trisnawati, 2010). Jadi, semakin lama umur perusahaan maka *audit delay* yang terjadi akan semakin singkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra, (2012) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani (2015) dan Amani (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H2: Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay*.

Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified opinion* memiliki *audit delay* yang lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang menerima opini *unqualified opinion*. Hal ini disebabkan karena adanya konflik antara auditor dan perusahaan yang dapat berkontribusi pada penundaan penerbitan laporan keuangan (Kartika, 2011). Sehingga auditor menghabiskan waktu dan usaha untuk melakukan prosedur audit tambahan. Dalam hal ini, opini audit yang baik (*unqualified opinion*) harus mengemukakan bahwa laporan keuangan telah diaudit sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan dan tidak ada penyimpangan material yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Jadi, perusahaan yang menerima *unqualified opinion* dapat mempersingkat *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2012) yang menyimpulkan bahwa *opini auditor* berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifa (2013) dan Susianto (2017) yang menyimpulkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H3: opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia periode 2016-2018. Metode penentuan sampel adalah *Purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122). Berdasarkan metode penentuan sampel yang telah ditetapkan dari jumlah 90 perusahaan, diperoleh 37 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	210.685	32.975		6.389	.000
	SIZE	4.693	1.156	.384	4.060	.000
	AGE	-.085	.100	-.080	-.851	.397
	OPINI	-.251	4.669	-.005	-.054	.957

a. Dependent Variable: AUDY

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 210,685 berarti bahwa apabila Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Auditor dianggap konstan atau nol, maka *Audit Delay* akan meningkat sebesar 210,685.
2. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar 4,693 artinya jika nilai Ukuran Perusahaan meningkat sebesar 1%, maka *Audit Delay* akan meningkat sebesar 4,693.
3. Nilai koefisien regresi Umur Perusahaan sebesar -0,085 artinya jika nilai Umur Perusahaan meningkat sebesar 1 tahun, maka *Audit Delay* akan menurun sebesar -0,085.
4. Nilai koefisien regresi Opini Auditor sebesar -0,251 artinya jika nilai Opini Auditor meningkat sebesar 1 tingkat, maka *Audit Delay* akan menurun sebesar 0,251.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka H_1 diterima.

Ada beberapa hal yang menyebabkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, yaitu karena perusahaan besar umumnya sudah memiliki sistem yang canggih, sumber daya manusia yang lebih banyak dan

kompeten dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan serta pengendalian internal yang baik sehingga memudahkan perusahaan untuk memberikan data kepada auditor. Selain itu, perusahaan yang berskala besar cenderung memiliki dana yang lebih banyak untuk mengontrak auditor independen yang kompeten sehingga bisa memberikan insentif lebih besar.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Hipotesis yang kedua (H_2) menyatakan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka H_2 ditolak.

Ada beberapa hal yang menyebabkan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, yaitu karena perusahaan baru maupun perusahaan lama akan berusaha untuk segera menyelesaikan proses audit karena mereka diawasi secara ketat oleh para investor, pemerintah, dan lembaga lainnya dan setiap perusahaan akan berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Selain itu, perusahaan yang telah beroperasi lama tidak menjamin penyelesaian audit akan semakin cepat. Tidak berpengaruhnya umur perusahaan terhadap *Audit Delay* kemungkinan juga bisa disebabkan karena manajemen yang kurang baik, walaupun perusahaan terhitung tua tidak menjamin manajemen juga semakin profesional karena sewaktu-waktu bisa terjadi pergantian manajemen yang skill dan kemampuannya berbeda-beda.

Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay*

Hipotesis yang ketiga (H_3) menyatakan bahwa Opini Auditor tidak berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, maka H_3 ditolak.

Ada beberapa hal yang menyebabkan Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, yaitu karena opini auditor tidak mempengaruhi *Audit Delay* karena hal tersebut merupakan bagian dari kewenangan KAP untuk memberikan pernyataan. Adanya keengganan auditor untuk mengeluarkan kualifikasi dan manajemen untuk menerima hasil pengauditan, dapat terjadi dalam lingkungan yang secara struktur hukum dan profesionalitas belum terbentuk dengan baik. Selain itu, dikarenakan jenis pendapat auditor yang merupakan *goodnews* atau *badnews* ada atas kinerja suatu perusahaan. Tentunya ini bukan merupakan faktor penentu lamanya penyampain laporan keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini auditor pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengusulkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, terutama dengan penambahan jumlah variabel bebas seperti profitabilitas, laba/rugi perusahaan dan faktor-faktor yang relevan dengan *Audit Delay*.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor usaha yang berbeda dan menambah jumlah sampel guna memperkuat hasil statistik penelitian
3. Untuk variabel Ukuran Perusahaan, diharapkan pihak manajemen perusahaan untuk terus meningkatkan performanya untuk memperbesar ukuran perusahaan yang dipatok dari segi besarnya total aset, sehingga mampu bersaing lebih optimal di masa mendatang.
4. Untuk variabel Umur Perusahaan, diharapkan pihak manajemen perusahaan mengelola perusahaan dengan bijak baik dari segi internal maupun eksternal guna menjaga keberlangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.
5. Untuk Opini Auditor, diharapkan pihak manajemen perusahaan terutama pada departemen keuangan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan untuk menjaga dan meningkatkan opini wajar tanpa pengecualian guna meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam menanam sahamnyapadaperusahaanterkait

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fauziyah Althaf. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, Vol.5, No.1.

- Anggreni, A. A. D., & Suryandari, N. N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 4(1).
- Arifa, Alvina Noor, 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Pengembangan Model Audit Delay Denga Audit Report Lag Dan Total Lag Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Boynton, W.C. R.N Johnson., Dan Kell, W.G.2003. *Modern Auditing*. Edisi Terjemahan Ketujuh, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, D. A. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3), 819-827.
- Endiana, I. D. M., & Apriada, I. K. (2020). Analisis Dampak Internal Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 82-93.
- Hartono M, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Bpfe
- Indra, Novelia Sagita., Dan Arisudhana. Dicky. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur*. Vol. 1, No. 2. Universitas Budi Luhur.
- Mulyadi. 2013. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Saemargani, Fitria Ingg. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Lq Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputri, Oviek. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis, Bandung, Alfabeta*.
- Susianto, Silvia Novita. 2017. Pengaruh Penerapan Wajib Ifrs. Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan. Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Arl). *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. Xv. No. 30.

